# DAFTAR PUSTAKA

Asti Mimi, 2017. *Analisis Struktur Teks Bacaan Pada Buku Pelajaran “Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Karangan Wahono , Dkk”* . KORPUS

Ayomi, Putu Nur. 2010. *Genre Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*. International Seminar Prasasti III, 614-619

Baryadi, Praptomo. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*.

Yogyakarta. Volume 11. Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka

Eriyanto. 2001 : *analisis wacana dan pengantar teks media.* Yogyakarta: LKIS. Jawa Pos edisi Sabtu 9 November 2010

Fatonah, DKK. 2018. *Pemetaan Genre Teks Bhasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SMA.* Kongres Bahasa Indonesia XI

Febriani, Dini. 2021. *Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Pada Buku Kumpulan Naskah Pidato Dan Mc Karya Saleem Hardja Sumarna Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Ix .* Bandung.Fkip Unpas

Ibrohim, Soleh. 2019. *Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi SMP: Tanggapan, Diskusi, dan Cerita Inspiratif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Dikdas Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, E. 2016. *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya

Lumaksono, DKK.2019. *Buku Pendamping dan Pengayaan Bahasa Indonesia.*

Jilid IX a. Karanganyar: Arta Buana.

Lumaksono, DKK.2019. *Buku Pendamping dan Pengayaan Bahasa Indonesia.*

Jilid IX b. Karanganyar: Arta Buana.

Muhadjir, Noeng, 2000. *Metode Penelitian Kualitatf*, Jogja: Rake Sarasin. Mutiara Ria 20016. *Analisis Struktur Teks Pada Buku Pelajaran Bahasa*

*Indonesia Kurtilas Kelas VII SMP*

Prastowo Andi, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jakarta. Kencan Prenadamedia Group

Rahayu Lestari, Sri (2018) *Analisis Struktur Teks Cerita Pendek pada Tulisan Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar*. Tesis diploma, BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.

Sari, Nurvita. 2020. *Penerapan Pendekatan Berbasis Genre Dalam Pengajaran Menulis Teks Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia .*BAHASTRA

Sugiarti, Eni, DKK.2020. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah.* Jakarta : Kementrian Agama Indonesia

Sumantri Mulyani .1994. *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*, Jakarta : Grasindo Trianto, Agus; Titik Harsiati, E.Kosasih.2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tesniyadi, Dema dan Eulis Khoerun Nisa. 2019. *Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi SMP: Teks Laporan Hasil Percobaan, Pidato dan Cerita Pendek*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Dikdas Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyudiono, E. 2021. *Bedanya Jenis Teks, Wacana dan Genre dalam Bahasa Inggris.* Gurusiana

Wibowo, Hari dan Iin Hendriyani. *Materi Utama Bahasa Indonesia .* Depok: Puri Cipta Media

# Lampiran 1

**LAMPIRAN**

TABEL ANALISIS STRUKTUR TEKS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| JENIS  TEKS | ANALISIS STRUKTUR | | |
| STRUKTUR | TEKS | HASIL ANALISIS |
| **Laporan**  **Hasil** | - Pernyataan  Umum | * **Pernyataan Umum**   Pernyataan umum terletak pada kalimat | * Hasil Analisis Teks berjudul Venus tidak   memiliki unsur-unsur lengkap yang sesuai dengan unsur-unsur LHP. Teks ini hanya terbentuk atas pernyataan umum dan deskripsi bagian. Bagian simpulan tidak ada dalam teks ini. Dilihat dari konten yang membahas tentang planet Venus, teks ini tidak memungkinkan untuk dilakukan percobaan oleh siswa. Setelah diamati isi atau konten teks, dapat dimpulkan bahwa teks “Venus” merupakan teks laporan pengamatan atau observasi. Dengan demikian venus dinyatakan bukan jenis teks laporan hasil percobaan. |
| **Percobaan**  **(12-20)** | - Deskripsi  Bagian | pertama, pada kalimat pertama, dimana pada  kalimat pertama kita akan diperkenalkan tentang |
|  | - Simpulan | planet Venus, berikut merupakan kalimat yang |
|  |  | tertera pada teks: |
|  |  | “Venus adalah planet dalam sistem tata surya |
|  |  | kita. Venus besarnya sama dengan bumi. Venus |
|  |  | adalah planet” |
|  |  | * **Deskripsi Bagian**   Deskripsi bagian pada teks “*VENUS”* |
|  |  | terletak pada kalimat 3-4, berikut merupakan |
|  |  | kalimat yang terkandung dalam teks : |
|  |  | “Warnanya orange kekuning-kuningan |
|  |  | dengan beberapa kehitaman. Venus merupakan  planet kedua dari matahari antara markurius dan |
|  |  | bumi. Venus mengedari matahari selama 235 |
|  |  | hari bumi. Venus berotasi setiap 244 hari Bumi. |
|  |  | Venus sangat tua dan berbatu. Langitnya oranye |
|  |  | dengan kilatan cahaya petir” |
|  |  | * **Simpulan**   Tidak adanya sebuah simpulan dalam teks ini. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| JENIS  TEKS | ANALISIS STRUKTUR | | |
| STRUKTUR | TEKS | HASIL ANALISIS |
|  |  | * **Pernyataan umum**   pernyataan umum pada teks “*Kelelawar”* terletak pada kalimat 1 dan 2. Kalimat tersebut merupakan kalimat pembuka yang berisi objek atau hal yang akan dibahas dalam teks yaitu mamalia yang disebut kelelawar, kutipan kalimatnya sebagai berikut:  “kelelawar merupakan mamalia. Mereka satunya mamalia yang dapat terbang “   * **Deskripsi bagian**   kalimat ke-3 s.d. 12   1. ada lebih dari seribu jenis kelelawar seperti kelelawar vampire, kelelawar telinga panjang.... 2. kelelawar tangnya mirip tikus 3. beberapa kelelawar makan darah, buah, ikan.... 4. kelelawar dapat mendengar dari jarak satu kilometer 5. kelelawar termasuk jenis nokturnal 6. kelelawar melihat dengan pupil   10. keleawar memiliki bayi 11.kelelawar menyusui nakanya   1. Selama satu tahun keleawar memiliki tiga bayi.    * **Simpulan**   Teks yang berjudul “Kelelawar” memiliki unsur-unsur yang kurang lengkap, pada teks peneliti tidak menemukan simpulan dari pembahsan yang sudah dipaparkan oleh si penulis. Oleh karena itu unsur-unsur pembangun teks pada jenis teks Laporan Hasil Percobaan  yang berjudul “Kelelawar” tidak lengkap | * Hasil Analisis   Teks yang membahas “Kelelawar” tidak memiliki unsur-unsur yang lengkap untuk jenis teks LHP. Alasan yang paling kuat mengapa teks “Kelelawar” tersebut belum memenuhi unsur- unsur yaitu karena pada bagian simpulan belum terdapat pada teks ini. Pada analisis konten atau isi informasi teks, teks yang “Kelelawar” lebih condong pada teks laporan observasi. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| JENIS  TEKS | ANALISIS STRUKTUR | | |
| STRUKTUR | TEKS | HASIL ANALISIS |
|  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | “ANTARTIKA”  Semua kehidupan di Antartika adalah di dalam laut. Di kedalaman laut biru ada jaringan makanan. Pertama, ada kehidupan plankton, phyto plankton, (dua bentuk kehidupan yang sangat kecil, mikroskopik), dan diatom di dasar rantai makanan. Bentuk kehidupan kecil tersebut merupakan bagian dari kelas Produsen Primer. Mereka dimakan oleh konsumen primer yang lebih besar seperti Krill, rebon (udang kecil), dan ikan- ikan kecil. Krill adalah makhluk mirip ikan dengan sepuluh kaki. Rebon mirip udang. Makhluk-makhluk. Ini memakan makhluk konsumen primer lebih kecil dan dimakan konsumen sekunder. Konsumen sekunder terdiri atas paus (khususnya paus biru) anjing laut, ikan-ikan lebih besar, dan penguin. Paus biru dapat mencapai berat seratus tujuh puluh empat ton dan merupakan paus terbesar yang pernah ada. Semua konsumen sekunder cukup tinggi dalam rantai makanan, tetapi tidak cukup tinggi (bukan predator). Predator puncak di Antartika hanya memiliki satu anggota- paus pembunuh, karnivora mesin pembunuh sepanjang 27 kaki. Dengan gigi luar biasa, mereka adalah puncak dari jaring makanan.. | * Pernyataan umum   Terdapat pada kalimat pertama dimana dalam kalimat tersebut si penulis mengenalkan tentang kehidupan Antartika.   * Deskripsi bagian   Terdapat pada bagian tengah, dalam kalimat tersebut menjelaskan bagaimana sebuah rantai makanan yang ada didalam laut antartika.   * Simpulan terdapat pada kalimat terakhir, dalam kalimat tersebut berisi simpulan yang menjelaskan alasan kenapa paus pembunuh bisa menjadi puncak rantai makanan. * Hasil Analisis Jadi kesimpulan analisis Teks dengan tema “kehidupan di dalam laut Antartika” sudah lengkap dilihat dari struktur   pembangun teks tersebut. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | “Jaringan xilem pada Tumbuhan”  Xilem merupakan jaringan kompleks. Xilem tersusun dari beberapa tipe sel yang berbeda. Penyusun utamanya adalah trakeid dan trakea. Jaringan tersebut berfungsi sebagai saluran pengangkut air dengan penebalan dinding sel yang cukup tebal sekaligus berfungsi sebagai penyokong. Xilem juga tersusun atas serabut, sklerenkim, serta sel-sel parenkim yang hidup. Xilem berperan dalam berbagai kegiatan metabolisme sel. Xilem disebut juga sebagai pembuluh kayu yang membentuk kayu pada batang.  Trakeid dan trakea merupakan dua kelompok sel yang membangun pembuluh xilem. Kedua tipe sel berbentuk bulat panjang. Kedua tipe sel berdinding sekunder dari lignin dan tidak mengandung kloroplas sehingga berupa sel mati. Perbedaan pokok antara keduanya, adalah pada trakeid tidak terdapat perforasi (lubang-lubang), hanya ada celah (noktah), berupa plasmodesmata yang menghubungkan satu sel dengan sel lainnya. Sementara itu, pada trakea terdapat perforasi pada bagian ujung-ujung selnya.  Transportasi air dan mineral pada trakea berlangsung melalui perforasi ini, sedangkan pada trakeid berlangsung lewat noktah (celah) antarsel- selnya. Sel-sel pembentuk trakea tersusun sedemikian rupa sehingga membentuk deretan sel memanjang (ujung bertemu ujung) membentuk pipa panjang (kapiler). Bentuk penebalan pada dinding trakea dapat berupa cincin spiral atau jala.   1. **Alat dan Bahan**    1. Cutter    2. 2 buah tanaman pacar air    3. 2 botol air mineral bekas ukuran 1.500 ml | * **Pernyataan umum**   Terdapat pada bagian Kajian teori, dalam kajian teori kita diperkenalkan tentang definisi xilem, dimana jaringan tanaman  tersebut merupakan bahan yang akan diteliti.   * **Deskripsi bagian**   terdapat pada bagian pembahasan, dalam bagian pembahasan  tentang bagaimana fungsi *“Xilem”* untuk tumbuhan sehingga kita bisa mengetahui mengenai penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.   * **Simpulan** dalam teks penelitian tersebut memiliki simpulan yang terdapat di akhir teks, berisikan tentang hal yang dapat diperoleh setelah melakukan penelitian. * **Hasil Analisis**   Jadi kesimpulan analisis Teks tentang |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | d. 2 sachet pewarna makanan biru dan merah  e. Air secukupnya   1. **Prosedur / Cara Kerja**    1. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.    2. Membersihkan akar tanaman pacar air dari tanah yang masih menempel.    3. Memotong tanaman pacar air yang pertama yaitu pada akarnya.    4. Membiarkan akar tanaman pacar air yang kedua tetap utuh.    5. Memotong kedua botol air mineral bekas menjadi sama besar untuk tempat menaruh tanaman pacar air atau memotongnya disesuaikan dengan ukuran tanaman pacar air.    6. Selanjutnya, mengisi kedua botol air mineral bekas yang sudah dipotong dengan air secukupnya.    7. Beri tanda pada botol air mineral bekas. Contoh: Tanda A untuk tanaman pacar air yang akarnya masih utuh. Tanda B untuk tanaman pacar air yang tidak ada akarnya.    8. Memasukkan pewarna makanan ke dalam botol air mineral bekas, contohnya: Tanda A diberi pewarna makanan warna biru. Tanda B diberi pewarna makanan warna merah.    9. Aduk air yang sudah dicampur pewarna makanan sampai merata.    10. Memasukkan tanaman pacar air ke dalam setiap botol air mineral bekas.    11. Setelah semuanya selesai menunggu satu sampai dua hari untuk melihat hasil percobaan yang telah dibuat, dengan catatan setiap hari kita selalu melihat apakah ada perubahan pada masing-   masing tanaman pacar air. | “*Praktikum Jaringan Xilem”* sudah  memenuhi struktur  pembangun teks laporan hasil Observasi |
| **Pidato Persuasif (**34 – 50) | - Pengenala n Isu | “Pidato Servern Suzuki”  Saya merasa takut untuk berada di bawah sinar matahari karena berlubangnya lapisan OZON. Saya | * **Pengenalan Isu**   Dalam pidato yang dilakukan oleh Severn, |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | * Rangkaian Argumen * Pernyataa n Ajakan | merasa takut untuk bernapas karena saya tidak tahu ada bahan kimia apa yang dibawa oleh udara. Saya sering memancing di Vancouver bersama ayah saya, hingga beberapa tahun yang lalu kami menemukan bahwa ikan-ikannya penuh dengan kanker. Sekarang kami mendengar bahwa binatang-binatang dan tumbuhan satu per satu mengalami kepunahan tiap harinya-hilang selamanya.  Dalam hidup, saya memiliki mimpi untuk melihat kumpulan besar binatang liar, hutan rimba, dan hutan tropis yang penuh dengan burung serta kupu-kupu. Namun sekarang saya tidak tahu apakah hal-hal tersebut masih ada untuk dilihat oleh anak saya nantinya. Apakah Anda sekalian harus khawatir terhadap masalah-masalah kecil ini ketika Anda sekalian masih berusia sama seperti saya sekarang? Semua ini terjadi di hadapan kita dan walaupun begitu kita masih tetap bersikap bagaikan kita masih memiliki banyak waktu dan semua pemecahannya. Saya hanyalah seorang anak kecil dan saya tidak memiliki semua pemecahannya tetapi saya ingin Anda sekalian menyadari bahwa Anda sekalian juga sama seperti saya! Anda tidak tahu bagaimana caranya memperbaiki lubang pada lapisan ozon kita. Anda tidak tahu bagaimana cara mengembalikan ikan- ikan salmon ke sungai asalnya. Anda tidak tahu bagaimana caranya mengembalikan binatang-binatang yang telah punah. Anda tidak dapat mengembalikan hutan-hutan seperti sedia kala di tempatnya sekarang yang hanya berupa padang pasir. Jika Anda tidak tahu bagaimana cara memperbaikinya, tolong berhenti merusaknya! Di sini Anda adalah delegasi negara-negara Anda. Pengusaha, anggota perhimpunan, wartawan, atau politisi. Akan tetapi, sebenamya Anda adalah ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, paman, bibi, dan Anda semua adalah anak dari seseorang.  Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, saya tahu | ia menerangkan tentang bagaimana kondisi bumi yang sudah rusak dari tingkat kepedulian beperapa manusia terhadap generasi yang akan datang   * **Rangkaian Argumen**   Rangkain argumen dalam pidato tersebut Severn mengungkapkan beperapa argumen yang mengajak kita untuk berfikir bagimana jika semua negara bisa memanfaat dana  mereka untuk kemiskinan dan juga berharap semua negara dapat menjaga alam mereka.   * **Pernyataan Ajakan**   Pernyatan yang dilakukan oleh Severn dalam pidatonya adalah mengajak untuk setiap manusia agar lebih peduli pada alam maupun sosial mereka untuk kebaikan semua umat manusia. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | bahwa kita semua adalah bagian dari sebuah keluarga besar, yang beranggotakan lebih dari 5 miliar, terdiri atas 30 juta rumpun dan kita semua berbagi udara, air dan tanah di planet yang sama. Perbatasan dan pemerintahan tidak akan mengubah hal tersebut. Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, begitu saya tahu bahwa kita semua menghadapi permasalahan yang sama, kita seharusnya bersatu untuk tujuan yang sama. Walaupun marah, saya tidak buta. Walaupun takut, saya tidak ragu untuk memberitahukan dunia apa yang saya rasakan.  Di negara saya kami banyak melakukan penyia- nyiaan. Kami membeli sesuatu dan kemudian membuangnya, beli dan kemudian buang. Walaupun begitu tetap saja negara-negara di Utara tidak akan berbagi dengan mereka yang memerlukan. Bahkan, ketika kita memiliki lebih dari cukup, kita merasa takut untuk kehilangan sebagian kekayaan kita. Kita takut untuk berbagi, di Kanada kami memiliki kehidupan yang nyaman, dengan sandang, pangan, dan papan yang berkecukupan.. Kami memiliki jam tangan, sepeda, komputer, dan perlengkapan televisi. Dua hari yang lalu di Brazil sini kami terkejut ketika kami menghabiskan waktu dengan anak-anak yang hidup di jalanan. Salah satu anak tersebut memberitahukan kepada kami, "Aku berharap aku kaya, dan jika aku kaya, aku akan memberikan anak- anak jalanan makanan, pakaian dan obat-obatan, tempat tinggal, cinta, dan kasih sayang." Jika seorang anak yang berada di jalanan yang tidak memiliki apa pun, bersedia untuk berbagi, mengapa kita yang memiliki segalanya masih begitu serakah?  aya tidak dapat berhenti memikirkan bahwa anak-anak tersebut berusia sama dengan saya. Tempat kelahiran Anda dapat membuat perbedaan yang begitu besar. Saya bisa saja menjadi salah satu dari anak-anak yang  hidup di Favellas, di Rio. Saya bisa saja menjadi anak | * **Hasil Analisis** Dalam teks pidato tersebut sudah lengkap struktur pembangun teks nya, dari mulai pernyataan isu sampai dengan pernyataan ajakanya. Jadi struktur teks pidato tersebut sudah benar. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | yang kelaparan di Somalia atau seorang korban perang Timur Tengah atau pengemis di India. Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, saya tahu bahwa jika semua uang yang dihabiskan untuk perang dipakai untuk mengurangi tingkat kemisikinan dan menemukan jawaban terhadap permasalahan alam, betapa indah jadinya dunia ini.  i sekolah, bahkan di taman kanak-kanak, Anda mengajarkan kami untuk berbuat baik. Anda mengajarkan pada kami untuk tidak berkelahi dengan orang lain. Mencari jalan keluar, membereskan kekacauan yang kita timbulkan, tidak menyakiti makhluk hidup lain, berbagi dan tidak tamak. Mengapa Anda kemudian melakukan hal yang Anda ajarkan pada kami supaya tidak boleh dilakukan tersebut? Jangan lupakan mengapa Anda menghadiri konferensi ini. Mengapa Anda melakukan hal ini. Kami adalah anak-anak Anda semua. Anda sekalianlah yang memutuskan dunia seperti apa yang akan kami tinggali. Orang tua seharusnya dapat memberikan kenyamanan pada anak-anak mereka dengan mengatakan "Semuanya akan baik-baik saja", "Kami melakukan yang terbaik yang dapat kami lakukan" dan "Ini bukanlah akhir dari segalanya." Akan tetapi, saya tidak merasa bahwa Anda dapat mengatakan hal tersebut kepada kami lagi. Apakah kami bahkan ada dalam daftar prioritas Anda semua? Ayah saya selalu berkata "Kamu akan selalu dikenang karena perbuatanmu, bukan oleh kata-katamu." Jadi, apa yang Anda lakukan membuat saya menangis pada malam hari. Kalian orang dewasa berkata bahwa kalian menyayangi kami.  Saya menantang Anda. Cobalah untuk mewujudkan kata- kata tersebut.  ekian dan terima kasih atas perhatiannya. |  |
| **Teks** | - Orientasi | “Pohon Keramat Yus R. Ismail” |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Cerpen (53-84)** | * Komplikas i * Resolusi * Koda | Di sebelah barat kampung ada gunung yang tidak begitu besar. Disebut gunung barangkali tidak tepat karena areanya terlalu kecil. Lebih tepatnya disebut bukit. Tapi, penduduk kampung, sejak dulu sampai sekarang, menyebutnya dengan Gunung Beser.  Meski areanya kecil, jangan tanya siapa saja penduduk yang pernah masuk ke dalam Gunung Beser. Mereka akan bergidik hanya membayangkan keangkerannya. Mereka, dari kakek-nenek sampai anak-anak, hafal cerita keangkeran Gunung Beser.  Saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda dan berjuang sendirian tanpa pasukan. Orang tersebut bernama Jayasakti. Tentu saja tokoh ini menjadi incaran Belanda untuk ditangkap dan dipenjarakan. Jayasakti lari dari kampung ke Gunung Beser dan bersembunyi agar Belanda tidak menimpakan kemarahan kepada masyarakat kampungnya. Bertahun- tahun pasukan Belanda dan centeng-centeng demang mengepung Gunung Beser, tetapi Jayasakti tidak pernah menyerah. Pasukan Belanda dengan dipandu centeng- centeng demang pernah melacak Jayasakti ke dalam gunung. Akan tetapi, tidak ada seorang pun dari mereka yang selamat. Kata orang-orang pintar, Jayasakti bersemedi dan tubuhnya menjadi pohon harum yang baunya dibawa angin ke sekitar gunung. Karena cerita itu dipercaya kebenarannya, tidak seorang pun. penduduk berani masuk ke kelebatan Gunung Beser. Mereka menghormati perjuangan yang pernah dilakukan Mbah Jayasakti. Selain itu, konon, mereka takut masuk ke dalam gunung karena dahulu ada beberapa orang pencari kayu bakar nekat masuk ke dalam. Akan tetapi, dia bernasib seperti pasukan Belanda dan centeng- centeng demang itu, tidak bisa kembali. Siapa pun akan berhati-hatibila berhubungan dengan Gunung Beser. Para pencari kayu bakar dan | * **Orientasi** Abstrak dalam teks cerpen yang berjudul “*Pohon Keramat”* berada pada bagian awal cerita. Dalam bagian awal teks mengenalkan pembaca mengenai tempat   beradanya pohon keramat.   * **Komplikasi** Dalam teks cerpen komplikasi dapat   ditemukan pada paragraf ke 17, dimana penulis menjelaskan asal-usul mulai terjadinya perubahan yang disebabkan oleh pembangunan jalan raya.   * **Resolusi** Dalam teks, Resolusi dapat kita temukan pada paragraf 26-28, dimana penulis menceritakan kesadaran penduduk tentang akibat yang telah mereka perbuat pada alam. * **Koda** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | penyabit rumput hanya berani sampai ke kaki gunung. Sejak saya ingat, cerita yang diketahui seluruh penduduk kampung juga meliputi kharisma Gunung Beser. Tiap malam tertentu, katanya, dari Gunung Beser keluar cahaya yang begitu menyejukkan. Hanya orang tertentu yang melihat cahaya itu. Konon, seseorang dapat melihat cahaya itu dengan mata batinnya, ia termasuk orang yang bijaksana dan tinggi ilmunya. Apabila ada seorang saja dari seluruh penduduk kampung yang bisa melihat cahaya itu, artinya Mbah Jayasakti, begitu penduduk kampung menyebut penghuni Gunung Beser, melindungi kampung. Akan tetapi, ada orang yang sembrono melanggar keheningan Gunung Beser, Mbah Jayasakti bisa marah. Jangankan menebang pohon tanpa izin, masuk saja ke dalam gunung akan kualat. Bisa-bisa dianggap mata-mata Belanda oleh Mbah Jayasakti. Itulah sebabnya penduduk kampung begitu takut mengganggu ketenangan Gunung Beser.  Bagi saya, Gunung Beser menyimpan kenangan tersendiri. Sejak umur 5 tahun saya sering tidur di rumah Kakek. Setiap subuh Kakek membangunkan saya dan mengajak pergi ke masjid kecil di pinggir sawah. Saya yang kadang masih merasa ngantuk, begitu turun dari rumah selalu takjub melihat Gunung Beser berdiri kukuh. Saya merasa kesegaran pagi- harum dedaunan dan bau tanah-adalah bau khas Gunung Beser. Saya selalu berharap begitu turun dari rumah bisa melihat gunung itu bercahaya.  Selesai salat, Kakek biasa mengontrol air sawah. Saya selalu menguntitnya dari belakang tanpa banyak bicara. Barangkali anak lain akan mengeluh karena air dan udara sawah dingin. Akan tetapi, saya tidak. Saya menyukai kesegaran air dan udara itu. Tidak jarang saya mandi di pancuran sawah.  Dari pematang yang lebar-lebar, saya menyaksikan  bagaimana Gunung Beser yang seperti patung raksasa | Koda pada teks cerpen “*Pohon Keramat”* terdapat pada bagian akhir cerita, dimana penulis secara tidak langsung mengkritik mengenai sebab dan akibat jika kita tidak menjaga alam dengan bijaksana.   * **Hasil Analisis** Dari analisis yang sudah dilakukan maka teks cerpen “*Pohon Keramat”* sudah memenuhi struktur teks cerpen. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | hitam itu lambat laun bercahaya tertimpa sinar matahari. Saya sering beranggapan bahwa cahaya itu bukan dari matahari, tetapi keluar dari hati saya sendiri. Setiap melihat dedaunan yang bergoyangan, saya sering melamun melihat Jayasakti salat di atas daun pisang.  Bagi sawah sawah di kampung saya, air tidak mesti diperebutkan. Gunung Beser memberikan air yang melimpah. Nama Gunung Beser sendiri berarti mengeluarkan air terus-terusan. Mata air yang berada di kaki gunung mengalirkan sungai yang lumayan besar. Sebagian air itu dialirkan ke kampung untuk memenuhi bak-bak mandi. Sisanya yang masih melimpah mengairi sawah dan kolam. Selain itu, masih banyak mata air kecil yang dipakai penduduk sebagai pancuran.  Oleh karena itu, belum pernah ada berita para petani berkelahi karena berebut air. Kakek dan para petani lain juga sering mengontrol sawah pagi-pagi. Mereka bukan mengontrol takut sawah kekeringan, tetapi memeriksa kalau ada urugan kecil atau lubang-lubang yang dibuat ketam. Atau siapa tahu ada berang-berang yang menyerang kolam. Biasanya pemangsa ikan itu menyisakan kepala ikan di atas pematang. Bila hal itu terjadi, kemarahan para petani tidak akan terbendung lagi. Berang-berang itu akan diburu oleh orang sekampung.  Saya beberapa kali melihat para petani berburu berang-berang atau tikus. Mereka mengasapi seluruh lubang yang ditemui. Bila ada buruannya yang keluar, orang-orang mengejar sambil berteriak-teriak. Tentu pemukul tidak ketinggalan ikut beraksi. Sekali berburu, puluhan tikus atau berang-berang bisa didapatkan.  Bila panen tiba, setiap petani yang punya sawah luas  akan mengadakan syukuran. Para tetangga diundang. Ikan ditangkap atau ayam disembelih. Saya selalu |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | senang. Selain sering dibawa Kakek ke tempat syukuran, saya senang dengan hari-hari di sawah. Anak-anak seluruh kampung mengalihkan tempat bermain ke sawah. Ada yang membuat baling-baling, bermain musik dengan terompet-terompet kecil dari batang padi, atau berburu burung beker. Saya pernah mengikuti seluruh permainan itu. Saya bermain dengan anak dari kelompok mana saja. Setiap orang di kampung saling mengenal, termasuk anak-anak.  Bagi anak-anak, sawah adalah tempat yang paling banyak memberi kenangan. Kami mandi sore di pancuran sawah. Setiap sore, kecuali hari Jumat, anak- anak belajar mengaji di masjid, Kakek awalnya mengajar, tapi akhirnya diteruskan oleh Kang Hasim. Saya menjadi anak emas apabila Kang Hasim mengajar. Selain dari Kang Hasim, saya belajar mengaji dari Kakek, bagi saya mengaji bukan hal baru. Sebelum sekolah, setiap malam Kakek mengajar saya. Maka pelajaran yang diberikan Kang Hasim kepada anak-anak lain sering merupakan hal yang sudah saya hafal betul.  Pulang dari mengontrol sawah, saya diajak Kakek jalan-jalan ke pasar yang buka seminggu sekali. Kakek membeli berbagai keperluan sehari-hari dan saya selalu punya jajanan enak. Kalau tidak kue serabi, saya memilih kue pukis. Para pedagang itu memberikan sebungkus besar kue sebelum saya memilih.  Saya merasa waktu itu Kakek adalah orang yang dihormati oleh penduduk kampung. Siapa pun akan mengangguk hormat apabila bertemu Kakek. Di sawah, saat mengontrol, air Kakek menjadi tempat bertanya apabila ada masalah. Dan Kakek adalah orang yang memutuskan apakah tikus atau berang- berang yang mulai merusak itu harus diburu segara atau tidak.  Sering Kakek juga diminta mengobati orang-orang  yang sakit. Apalagi bila sakit itu karena makhluk halus |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | yang 'main- main: Bila ada orang yang kesambet oleh penghuni Gunung Besar, mereka membawanya ke rumah Kakek. Saya tidak tahu cara Kakek mengobatinya. Mungkin beliau memakai doa-doa, tetapi tidak jarang Kakek malah membawa si sakit ke rumah Pak Mantri.  Kedamaian kampung saya mulai terusik saat jalan besar menghubungkan dengan kota kecamatan dan kota kabupaten diperbesar dan diaspal. Memang aspal alakadarnya, tidak sebagus sekarang. Tapi, jalan itu memberikan gejolak tersendiri. Para petani hilir mudik ke kota kabupaten menjual hasil bumi. Anak-anak remaja tidak sedikit yang kemudian meneruskan sekolah ke kota. Pembangunan pabrik-pabrik semakin santer diinformasikan orang kecamatan.  Perkenalan kampung saya dengan dunia luar, menyadarkan penduduk bahwa di luar sana sudah banyak yang terjadi. Kebutuhan hidup semakin meningkat. Kampung saya semakin sibuk. Ngobrol- ngobrol santai di sawah atau di masjid sehabis salat jarang dilakukan para orang tua. Bila panen tiba, undangan syukuran semakin jarang. Panen pun hanya dilakukan oleh segelintir orang, tidak lagi merupakan pesta kampung..  Kebutuhan yang semakin mendesak itu memaksa penduduk kampung untuk memfungsikan segala yang dipunyai. Para lulusan sekolah dari kota merencanakan untuk membuat pertanian terpadu di kaki gunung dengan melibatkan seluruh penduduk. Pengelolaan kaki gunung itu dilakukan dengan gotong-royong. Pembangunan pabrik air mineral dan tekstil mulai dibuat orang kota. Saya waktu itu sudah meningkat remaja.  Perselisihan antarpenduduk mulai terasa ketika penggerak pembangunan yang merupakan lulusan sekolah dari kota itu merencanakan untuk membuka  sebagian Gunung Beser, untuk perluasan lahan |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | pertanian dan kebutuhan pabrik. Banyak penduduk yang tidak setuju. Akan tetapi, tidak sedikit yang mendukungnya.  "Saat ini adalah waktunya untuk membangun demi kemajuan. Kita tidak akan pernah bisa maju apabila masih takut dengan hal- hal yang tidak masuk akal. Begitu di antaranya kata-kata yang biasa diucapkan para penggerak pembangunan dan orang kabupaten yang memperjuangkan perluasan pabrik. "Apanya yang mesti ditakuti dari penghuni Gunung Beser? Mereka malah telah memberikan apa yang dipunyainya. Air yang melimpah, tanah yang subur, dan udara yang segar. Kita tidak bisa memanfaatkan kekayaan itu karena kita takut oleh hal-hal yang tidak perlu ditakutkan," kata mereka.  Semakin banyak penduduk yang mendukung pembukaan Gunung Beser. Sebagian yang masih menghormati kharisma Gunung Beser, datang ke rumah Kakek. Mereka meminta pendapat Kakek. Saya tidak tahu apa yang Kakek katakan sebelum mereka pulang. Besoknya wakil dari panitia pembangunan itu datang ke rumah Kakek. Mereka tahu bahwa Kakek adalah kunci dari masalah ini. Penduduk yang tidak setuju dengan pembukaan Gunung Beser hanya akan mendengarkan apa yang dikatakan Kakek.  Saya tidak begitu jelas menangkap apa yang dibicarakan mereka. Akan tetapi, dari nada suara yang semakin meninggi, saya tahu bahwa mereka bersitegang. Saya mengintip peristiwa itu dari bilik kamar. Saya bersiap meloncat seandainya mereka melakukan kekerasan terhadap Kakek. Akan tetapi, kejadian yang saya lamunkan itu tidak terjadi. Mereka pulang setelah terlebih dahulu menyalami Kakek. Besoknya saya baru tahu bahwa Kakek menyetujui pembukaan sebagian Gunung Beser.  "Saat ini saat sulit," kata Kakek ketika malamnya  saya menanyakan kenapa Kakek menyetujui |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | pembukaan sebagian Gunung Beser. "Semakin banyak kebutuhan hidup dan semakin banyak orang yang merasa pintar. Akan tetapi, orang-orang pintar itu tidak tahu tentang kebijaksanaan. Mereka tidak sadar bahwa sebagian besar manusia yang ada di dunia ini adalah yang ada di bawah standar kepintaran.. Kisah Mbah Jayasakti masih diperlukan untuk melindungi Gunung Beser."  Saya kurang mengerti apa yang dikatakan Kakek. Ketika malam besoknya Kakek bercerita bahwa Mbah Jayasakti dan keangkeran Gunung Beser itu tidak ada. Saya semakin tidak mengerti dengan Kakek. Kalau begitu, kenapa tidak dari dulu Gunung Beser itu dibuka? "Gunung Beser akan marah kalau dibuka," kata Kakek.  Kan Mbah Jayasakti dan keangkeran itu tidak ada."  Ya, tidak ada. Tapi, Gunung Beser tetap akan marah apabila dibuka."  Kenapa Kakek menyetujui?"  Mereka berjanji akan membuka sampai perbatasan kaki gunung saja."  Pembukaan kaki Gunung Beser itu akan dilakukan dengan bergotong royong. Bantuan tenaga dan dana besar dari pihak pabrik disambut masyarakat. Kejadian yang semakin langka itu ditandai dengan syukuran kampung yang dipimpin oleh pak bupati yang sengaja datang. Tidak ada kejadian-kejadian aneh selama pembukaan kaki gunung. Tanaman pun tumbuh subur karena tanahnya subur dan air melimpah. Rumah-rumah dibangun karena pabrik- pabrik membutuhkan banyak pekerja yang sebagian besar didatangkan dari daerah lain.  Para penggerak pembangunan itu mendapat pujian dari hampir seluruh penduduk kampung. Mereka dibicarakan di setiap pertemuan resmi dan tidak resmi. Kakek meninggal tidak lama kemudian. Kematian  Kakek tidak mendatangkan perhatian yang besar dari |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | penduduk. Saya sedikit cemburu kepada penggerak pembangunan yang sudah mencuri perhatian penduduk dari Kakek itu. Kecemburuan itu bisa diredam karena saya sudah masuk sekolah menengah mengagumi juga apal yang mereka lakukan.  Keberhasilan pertanian dan pabrik itu memberi kemewahan tersendiri bagi kampung saya. Sarana- sarana umum dibangun. Banyak rumah memiliki pesawat televisi. Semakin banyak anak-anak yang meneruskan sekolah di kota. Kepercayaan bahwa keangkeran Gunung Beser itu tidak ada, mendorong penduduk untuk membuka Gunung Beser lebih jauh. Tempat-tempat pertanian baru dibuka, rumah-rumah dibangun, perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan mata air besar dibangun, izin-izin pengelola Gunung Beser semakin banyak dimiliki orang. Pohon-pohon besar ditebang. Yang tidak punya izin, berdagang kayu sembunyi-sembunyi.  Gunung Beser bercahaya siang malam, Sinar matahari memantul dari bangunan-bangunan dan daerah-daerah kering. Malam bercahaya oleh semaraknya listrik. Penduduk kampung, termasuk saya, menyambut kemajuan itu. Mereka, termasuk saya, tidak menyadari bahwa di kampung semakin terdengar berita adanya perkelahian petani gara-gara berebut air, para remaja putus sekolah kebingungan mencari kerja karena menggarap lahan pertanian yang semakin tidak subur itu terasa rendah, musim yang datang tidak lagi bersahabat. Tiba-tiba saya merasa bahwa hal seperti itu bukan merupakan bagian dari kampung saya.  Kekeringan di musim kemarau dan banjir-banjir kecil di musim hujan tidak lagi asing. Para penduduk tidak menyerah. Alam harus ditaklukkan. Kipas angin dan kulkas menjadi kebutuhan di musim kemarau. Bendungan-bendungan kecil dibangun untuk  menanggulangi musim hujan. Tiba-tiba saya merasa |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | bahwa persahabatan dengan alam menghilang dari kamus kampung saya.  Perlawanan terhadap alam itu berakhir ketika tahun yang oleh peneliti disebut El Nino itu tiba, Kekeringan membakar kampung saya. Banyak bangunan dan lahan yang hangus. Saat musim hujan tiba banjir besar melanda. Rumah-rumah hanya kelihatan atapnya. Saya sedang duduk di atas atap rumah ketika bantuan puluhan perahu itu tiba.  Saya hanya bisa mencatat peristiwa-peristiwa seperti itu tanpa mengerti apa yang telah terjadi. Seperti remaja lain di kampung, saya kebingungan dengan banyak hal. Satu hal yang pasti, kita harus lebih dekat bersahabat dengan alam agar alam lebih bersahabat dengan kita. Pohon memang keramat, harus dihargai, dihormati, dijaga dipelihara. Tanpa pohon bencana akan lebih sering terjadi menimpa kita. Mbah Jayasakti mestinya berubah menjadi kesadaran ilmu. Kakek benar, banyak orang cuma merasa pintar padahal tidak. |  |
|  |  | “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan Oleh: Glory  Gracia Chirstabelle”  Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. la rindu akan pengetahuan.  Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya, Mogu memutuskan untuk ber- malam di hutan. Ja bersandar di pohon dan jatuh tertidur.  Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. "Anak muda, bangunlah! Siapakah | * **Orientasi** Abstrak dalam teks cerpen yang berjudul *“Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan”* berada pada bagian awal cerita. Dalam bagian awal teks mengenalkan pembaca mengenai tempat   beradanya pohon keramat.   * **Komplikasi**   Dalam teks cerpen komplikasi dapat |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | engkau? Mengapa kau ada di sini?" Mogu amat bingung. Dari mana suara itu berasal? la mencoba melihat ke sekeliling. "Aku di sini. Aku pohon yang kau sandari!" ujar suara itu lagi.  Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.  Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar Pohon itu lagi lembut.  Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat. Aku terpaksa bermalam di sini," jawab Mogu takut-takut. "Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya Pohon itu.  "Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku menjadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya."  "Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, tetapi tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan, yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.  Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari- hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah  pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan | ditemukan pada paragraf ke 8 dimana ada seorang pejabat yang iri terhadap mogu karna kecemburuan sosial.   * **Resolusi** Dalam teks, Resolusi dapat kita temukan pada paragraf ke 11 dimana mogu   memutuskan untuk bertemu dengan pohon pengetahuan bersama baginda raja.   * **Koda**   koda atau bagian penutup berada pada paragraf terakhir,  dimana pohon pengetahuan terbakar dan pasukan Monda yang tersambar petir, pada akhirnya Mogu diangkat raja baru berkat kebijaksanaan dan pengetahuannya. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku."  Mogu pun mengembara ke desa-desa, la memakai pengeta- huannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis. Akhirnya, Mogu tiba di ibu kota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad, Raja amat kagum akan kepintarannya.  Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. "Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda. harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapan Baginda," kata pejabat Monda  "Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.  "Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya. "Kalau hamba tak salah, tinggi badan Anda sama panjang dengan ujung jari Anda yang kiri sampai ujung jari Anda yang kanan bila dirintangkan," jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.  Pejabat Monda sangat kesal, tetapi la belum menyerah. "Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api."  Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering, la membuat api, menggunakan kaca yang dipantul- pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara itu, Tuan Monda semakin kesal.  "Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan  untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu di mana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana," ujar Raja.  Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, "Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapa pun," ujar Mogu serius.  Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. "Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon dengan tenang.  "Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata Raja kepada Pohon Pengetahuan.  "Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat Anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya, muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar Pohon Pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.  Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!" teriaknya pada Pohon Pengetahuan. "Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih."  Jawaban pohon itu membuat Monda marah. la memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi, tetapi mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, Pohon  Pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru. |  |
| **Teks Tanggapa n**  **(**88 – 114) | * Konteks * Deskripsi * Penilaian (Evaluasi) | ” Novel Student Hidjo”  Jika ditanyakan kepada siapa pun yang pernah mempelajari kesastraan Indonesia selama 30 tahun terakhir tentang siapa itu Marco Kartodikromo, atau lebih populer dikenal Mas Marco, mungkin tidak sampai seperseratus persen yang pernah mendengar namanya. Bukan suatu kesalahan jika Mas Marco tidak dikenal. Nama dan karyanya seperti Student Hidjo memang tidak pernah disinggung ataupun dimasukkan ke dalam karya sastra.  Student Hidjo pertama kali muncul tahun 1918 dalam cerita bersambung di harian Sinar Hindia. Setahun kemudian, baru terbit dalam bentuk buku. Usia peredarannya tak lama, karena disita oleh pemerintah kolonial. Buku-buku karya Mas Marco yang dikenal sebagai jurnalis sekaligus aktivis gerakan politik penentang kolonialisme Belanda, dipandang begitu membahayakan. Ketakutan penguasa di kala itu bukan tak beralasan. Karya- karya Mas Marco terutama Student Hidjo berbeda dengan tema umumnya karya-karya sastra sezaman yang "direstui" oleh pemerintahan kolonial.  Pada masa peredaran novel, ada dua lembaga penting dalam penyediaan bacaan bagi rakyat Hindia Belanda, Pertama Komisi Bacaan Rakyat, Commissie voor de Inlandsche School en Volkslectuur, yang didirikan tahun 1908, Komisi ini banyak menerbitkan karya sastra terjemahan bertemakan romantisme eropa. Kedua, Balai Pustaka, 1917, menerbitkan karya-karya sastra dengan bahasa baku Melayu Tinggi seperti Azab dan Sengsara, 1920, karya Merari Siregar, disusul Siti Nurbaya, 1922, karya Marah Rusli.  Berbeda dengan tema sastra sang induk semang | * Konteks Konteks dalam kisah karya sastra Novel “Student Hidjo” Marco Kartodikromo terletak pada bagian awal cerita, yang mana pada bagian awal berisikan tentang pengenalan objek yang akan ditanggapi yaitu novel “Student Hidjo” Karya Mas Marco * Deskripsi Deskripsi teks bisa kita lihat pada paragraf 5 sampai 13 , dimana dalam Novel tersebut menceritakan tentang kehidupan kaum priyayi jawa pada zaman kolonialisme belanda * Penilaian (Evaluasi)   Penilaian terhadap novel mas Marco terletak pada akhir cerita atau lebih tepatnya pada 2 paragraf terakhir, menurut sudut pandang  penulis, teks novel |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Komisi Bacaan Rakyat, tema yang diangkat Balai Pustaka di awal pendirian adalah seputar kritik terhadap adat kuno, terutama Minangkabau. Kisah- kisah seputar kawin paksa yang mendatangkan sengsara dan kehidupan seputar lingkaran hitam- putih tentang yang baik dan buruk secara etika.  Karya Student Hidjo menggambarkan secara plastis kehidupan kaum priyayi Jawa dengan kemudahan-kemudahan yang mereka peroleh, seperti kemudahan menimba pendidikan. Suasana pergerakan, terutama Sarekat Islam, tempat para tokoh novel mencurahkan sebagian waktu dan kegiatan, menjadikan novel ini kental dengan politik. Bahkan, kisah cinta sepasang tokoh novel pun diwarnai dengan kegiatan politik.  Kisah diawali dengan rencana orang tua Hidjo menyekolahkan ke Belanda. Ayah Hidjo, Raden Potronojo berharap dengan mengirimkan Hidjo ke Belanda, dia bisa mengangkat derajat keluarganya. Meskipun sudah menjadi saudagar yang berhasil dan bisa menyamai gaya hidup kaum priyayi murni dari garis keturunan, tidak lantas kesetaraan status sosial diperoleh, khususnya di mata orang-orang yang dekat dengan gouvernement, pemerintah kolonial. Berbeda dengan sang ayah, sang ibu Raden Nganten Potronojo khawatir melepas anaknya ke negeri yang dinilai sarat "pergaulan" bebas.  Pendidikan di Belanda ternyata membuka mata dan pikiran seluas- luasnya. Pertama, yang dianggap Belanda "besar" di Hindia ternyata sangat Indisch di Belanda metropolitan, terutama mereka yang pernah bekerja di Hindia, dalam selera makan dan minum. Gadis Belanda dan orang tua yang pernah bekerja di Hindia menaruh perhatian besar kepada pemuda Hindia. Kedua, yang angkuh di Hindia ternyata tidak berperan di Belanda.  Hidjo sang kutu buku yang terkenal "dingin" dan | tersebut bukan hanya menjadi sastra penghibur akan tetapi bisa dijaidak alat untuk wacana politik dan sosial |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | mendapat julukan "pendito" akhirnya pun terlibat hubungan percintaan dengan Betje, putri directeur salah satu maatschapij yang rumahnya ditumpangi Hidjo selama studi di Belanda. Pertentangan batin panggilan pulang ke Jawa, akhirnya menguatkan Hidjo untuk memutuskan tali cinta pada Betje.  Persoalan menjadi sedikit berliku-liku karena perjodohan dengan Raden Adjeng Biroe yang masih keluarga. Sesungguhnya Hidjo terpikat dengan Raden Adjeng Woengoe, putri Regent Jarak yang sangat cantik. Di akhir cerita, ketegangan mendapat penyelesaian. Kebebasan memilih dan bercinta diangkat ketika Hidjo tidak langsung setuju pada pilihan orang tuanya. Akan tetapi, ia mencari istri idaman.  Rumus perjodohan berubah. Hidjo dijodohkan dan menikah dengan Woengoe. Sementara itu, Biroe dengan Raden Mas Wardojo kakak laki- laki Woengoe. Semua, baik yang menjodohkan dan yang dijodohkan, menerima dan bahagia. Betapa cerita perjodohan tidak selalu berakhir dengan tangis dan sengsara. Juga ditampilkan, mentalitas Nyai tidak selalu ada dalam diri inlander, yaitu ketika Woengoe menolak cinta Controleur Walter.  Selain itu, pengalaman Hidjo di Negeri Belanda membuka matanya. la melihat bahwa di negerinya sendiri bangsa Belanda ternyata tidak "setinggi" yang ia bayangkan. Hidjo menikmati sedikit hiburan murah  ketika dia bisa memerintah orang-orang Belanda di hotel, restoran, atau di rumah tumpangan yang mustahil dilakukan di Hindia.  Dua buku dengan versi berbeda diterbitkan tahun 2000 berdasarkan naskah lama Student Hidjo. Namun sayang, penyesuaian ejaan maupun bahasa mengurangi cita rasa klasik roman Student Hidjo.  Perubahan terparah dilakukan Penerbit Bentang |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Budaya sedemikian rupa hingga mendekati pemerkosaan naskah. Secara dokumentasi kedua versi tidak bisa digunakan sebagai buku sumber, source book. Bentang Budaya merusak gaya Mas Marco karena bahasa Hindia Belanda kala itu diusahakan sesuai dengan bahasa Indonesia terkini.  Sebagai salah satu contoh, dialog berikut cukup menjelaskan persoalan tersebut. Di naskah asli tertulis: "Meneer Djepris," kata Controleur kepada Sergeant jang hendak masoek sekolah Militair itoe, waktoe dia maki-maki kepada Djongos kapal orang Djawa, lantaran Djongos itoe koerang tjepat melajani permintaannja itoe DJEPRIS (h110-111). Bentang Budaya mengubah menjadi: "Meneer Djepris!" kata Controleur kepada Sergeant yang hendak sekolah militer itu sewaktu dia sedang memaki-maki kepada orang Jawa yang menjadi jongos kapal, lantaran jongos itu kurang cepat melayaninya. (hlm 142-143) Namun, terlepas dari hal tersebut, upaya untuk memperkenalkan salah satu karya yang tidak hanya menarik. Akan tetapi, terasa begitu radikal pada zamannya dan patut dihargai. Sebagai pengarang, Marco Kartodikromo sangat pantas mendapat tempat dalam kanon kesastraan sebagai salah satu pendobrak dengan beberapa karya lainnya seperti  "Matahariah" dan "Mata Gelap"  Novel ini sebetulnya sudah membuka suatu soal bahwa kesastraan bukan sekadar penghibur, tetapi suatu wacana politik dan sosial yang mengemban tugas menembus ruang-ruang publik. Pada gilirannya, kesusastraan adalah jalan menuju pembebasan dari belenggu ketertindasan. |  |
|  |  | Novel “Pulang” Karya Tere Liye | * Konteks Konteks dalam teks tanggapan yang   berjudul Novel |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | “Pulang” Karya tere liye terletak pada paragraf awal, dimana kita akan diberikan gambaran mengenai Novel tersebut dan sipenulis mengenalkan asal-usul dari kisah novel tersebut   * Deskripsi Bagian Deskripsi diceritakan mulai dari paragraf 2 sampai dengan paragraf 12 yang mneceritakan tentang perjalanan hidup dari tokoh utama yang penuh dengan pertarungan demi memeluk kesedihan dan kebencian demi pulang pada hakikat kehidupan yang sebenarnya. * Penilaian (Evaluasi)   Dari sudut pandang penulis teks, Novel karya Tere Liye masih ada kekurangan dan kelebihanya sendiri yang tertera pada halaman 110- 113 pada buku paket bahasa Indonesia kelas IX. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Teks Diskusi** (115 -146) | * Pengenalan isu   - Paparan Argumen   * Penyimpula n | “Anak-anak semakin gemuk”  Anak-anak hampir di seluruh dunia, terutama di kota- kota besar, kini semakin gemuk dan semakin diperburuk dengan gaya hidup yang tidak sehat. Lalu, bagaimana kita dapat mengatasinya? Cara terbaik adalah bermain olahraga bagi anak-anak semua usia. Beraktivitas. melalui permainan olahraga akan menjaga anak-anak tetap kuat, bugar, dan sehat.  Pertumbuhan fisik memerlukan banyak latihan gerak setiap hari dan cara terbaik melakukannya adalah dengan berolahraga. Para ilmuwan sudah menunjukkan bahwa anak yang berolahraga memiliki sedikit masalah kesehatan dibanding anak- anak yang hanya duduk di rumah banyak menonton televisi atau jenis permainan olahraga yang dapat dimainkan anak- anak mulai dari yang tradisional seperti galasin dan lompat tali hingga yang umum seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, voli, senam, dan bola basket. Bersyukur kita tinggal di Indonesia dapat memainkan semua olahraga tersebut sepanjang tahun. Jadi, tidak masalah jenis olahraga mana yang kamu suka atau di mana kamu tinggal, selalu ada jenis olahraga bagi siapa saja. Tidak ada alasan mengeluh merasa bosan.  Selain itu, bermain olahraga dalam tim sangat baik bagi anak- anak sebab dapat memperbanyak pertemanan. Mereka juga belajar bagaimana bekerja sama dalam satu tim dan saling membantu. Anak-anak yang tidak berolahraga tidak memiliki kesempatan untuk bersenang-senang dan memiliki banyak teman. Ini menyedihkan.  Sangat jelas bahwa semua anak sebaiknya harus bermain olahraga. Olahraga membantu mereka memiliki teman baru, menjaga kebugaran dan kesehatan, dan belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain. Bermain olahraga sangat menyenangkan jauh lebih baik daripada bosan dan suntuk di rumah. | * Pengenalan Isu pengenalan isu dalam teks tersebut terletak pada bagian awal teks, pada bagian awal penulis mengungkapkan bahwa anak zaman sekarang harus rajin berolahraga agar terhindar dari obesitas. * Paparan Argumen   Argumen dari penulis terletak pada paragraf 2 dan paragraf 3, menurut penulis anak yang kurang olahraga akan mengalami banyak gangguan kesehatan, untuk menghindarinya penulis menyebutkan agar sering berolahraga permainan, seperti permainan tradisional yang ada di daerah masing-masing   * Penyimpulan Kesimpulan yang dipaparkan oleh penulis ada dibagian akhir teks, Menurut penulis memang anak sekarang harus rajin berolahraga,   karena bukan hanya |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | untuk kesehatan akan tetapi untuk  bersosialisai juga dengan teman yang lainnya. |
|  |  | Kemandirian bangsa Indonesia akan tercapai jika kesadaran rakyat membayar pajak sudah tinggi. Sumber pembiayaan negara terbagi tiga: pinjaman luar negeri dan dalam negeri, penjualan sumber daya alam, dan penerimaan pajak. Utang luar negeri dan dalam negeri dapat memberatkan posisi APBN RI karena utang luar negeri tersebut harus dibayarkan beserta dengan bunganya. Negara akan dicap sebagai negara miskin dan tukang utang karena tidak mampu mengatasi perekonomian negara sendiri. Penjualan sumber daya alam secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau ekosistem, serta membuat sumber daya alam tersebut menjadi langka. Penerimaan negara melalui pajak merupakan satu-satunya sumber penerimaan negara yang minim risiko, serta dapat meningkatkan kemandirian bangsa.  Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut data World Bank tahun 2014, Growth Domestic Product Indonesia menduduki peringkat 16 besar tertinggi di dunia. Potensi kemandirian Indonesia sangat tinggi. Sayangnya, dalam lima tahun terakhir, tax ratio cukup rendah dan target pajak tidak tercapai yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hanya tingkat kepatuhan wajib pajak badan 55 dan 25% tingkat kepatuhan wajib pajak perorangan. Di lain pihak, penerimaan negara dari penjualan sumber daya alam semakin mengecil sejak tahun 1982. Sebelumnya primadona penerimaan negara adalah dari penjualan sumber | * Pengenalan Isu Pada awal teks kita disuguhkan tentang fenomena yang terjadi di indonesia, dimana rakyat indonesia yang mempunyai kesadaran rendah mengenai pembayaran pajak yang menyebabkan membengkaknya hutang negara. * Paparan Argumen   Paparan Argumen pada teks dimulai dari paragraf kedua, si penulis memberikan argumen bahwa jika indonesia memiliki  kesadaran untuk membayar pajak yang tinggi, maka dipastikan hutang negara akan menurun dan argumen kedua ada pada paragraf ketiga sampai dengan paragraf kelima yang menjelaskan  tentang pertumbuhan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | daya alam. Kemandirian bangsa ke depan sangat tergantung kepada kesadaran rakyat membayar pajak.  Banyak juga orang yang merasa tidak perlu menyumbang kepada negara. Mereka berpikir negaralah yang harus menyejahterakan rakyatnya. Mereka adalah sekelompok masyarakat kontraprestasi pajak, menolak membayar pajak dengan melakukan demonstrasi. Padahal, mereka justru kelompok penikmat pajak, bukan pembayar pajak yang juga dikenal sebagai anggota masyarakat yang tergolong sebagai penikmat pajak tanpa berkontribusi. Yang patut disayangkan, ada juga anggota masyarakat yang merusak fasilitas umum yang dibiayai oleh pajak. Tindakan ini seperti merusak barang yang kita beli dengan keringat sendiri. Siswa atau mahasiswa yang malas belajar tidak gigih menuntut ilmu pun termasuk kelompok ini karena semua fasilitas pendidikan dibiayai oleh pajak.  Kelompok kontraprestasi lainnya adalah yang kecewa karena anggaran negara yang dibiayai pajak itu dikorupsi. Mereka berpikir untuk apa bayar pajak jika untuk dikorupsi. Korupsi tindakan yang sangat salah, tidak membayar pajak juga sangat salah. Koruptor dan wajib pajak yang tidak membayar pajak adalah warga negara yang tidak membela negaranya. Mereka jenis warga yang bertentangan dengan tujuan negara untuk menyejahterakan rakyatnya.  Wajib pajak yang patuh membayar pajak adalah patriot bangsa. Mereka membela negara, membangun negara, mengangkat harkat dan derajat bangsa di mata dunia dengan membayar pajak. Pajak untuk kemandirian bangsa agar kita menjadi bangsa yang kuat dan disegani di dunia. Stop utang negara  dengan membayar pajak. Pajak banyak, utang hilang, | ekonomi dan juga alasan mengapa  indonesia memiliki kesadaran membayar pajak yang rendah.   * Penyimpulan Penyimpulan dari paparan aegumen dari penulis adalah bahwa membayar pajak merupakan sikap patriot bangsa, yang   menjadikan negara tersebut bisa mandiri seutuhnya sehingga bisa disegani oleh bangsa lainya. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | negara kaya, rakyat makmur. Terwujudlah keadilan  sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. |  |
|  |  | “Gaya Hidup Hijau”  Setiap hari kita diingatkan agar kita lebih peduli terhadap lingkungan kita. Namun ternyata tidak mudah untuk peduli terhadap lingkungan atau bergaya hidup ”hijau”–atau sebenarnya mudah? Pemerintah pusat dan daerah sejak beberapa tahun lalu mencoba agar masyarakat lebih mudah bergaya hidup hijau. Mereka menyediakan tong sampah dengan warna berbeda agar masyarakat mengetahui di mana membuang sampahnya. Tong sampah berwarna juga ditambahkan dengan gambar yang menunjukkan benda mana yang boleh pada masing- masing tong sampah.  Bahkan, pada tong sampah juga ditambah dengan tulisan. Warna merah untuk limbah bahan beracun dan berbahaya (B3); hijau untuk limbah organik (sisa makanan, tulang, daun);  uning untuk bungkus kemasan makanan, plastik, kaleng; biru untuk kardus dan kertas; abu-abu untuk pembalut wanita, popok bayi, puntung rokok, permen karet. Langkah ini memudahkan masyarakat melakukan daur ulang limbah rumah tangga dan membantu melindungi lingkungan.  Pada setiap kesempatan, jutaan orang melakukan gerakan kebersihan di berbagai wilayah di Indonesia dalam waktu yang berbeda-beda. Gerakan semacam ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk selalu peduli lingkungannya masing-masing. Kampung wisata Jambangan di Surabaya menjadi kampung percontohan ”gaya hidup hijau” dalam daur ulang sampah dan penghijauan kampung yang sesungguhnya.  Namun di pihak lain, di banyak tempat, orang-orang menganggap gagasan daur ulang itu membuang- | * Pengenalan isu Isu yang dibahas dalam teks “Daur Ulang Untuk Gaya Hidup Hijau” adalah tentang bagimana gaya hidup sekarang yang tidak memperdulikan alam atau istilah lainya bergaya hidup “Hijau”. Isu tersebut merupakan bahan yang akan dibahas oleh si penulis dalam teks yang dia buat. * Paparan Argumen   Argumen yang  diampaikan penulis  bertumpu tentang penghijauan lingkungan seperti pada bagian paragraf 2 sampai dengan paragraf 4, saya ambil contoh pada paragraf 3, yang mana paragraf tersebut menjelaskan bahwa sebagian masyarakat sudah menerapkan gaya hidup hijau, seperti melakukan gerakan kebersihan di berbagai  wilayah indonesia dan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | buang waktu mereka. Mereka tidak mau direpotkan dengan memilah sampah mereka, dan lebih mudah membuang semuanya ke tempat sampah. Mereka tidak berpikir apa yang akan terjadi 10, 20, atau 30 tahun kemudian saat tempat tinggal mereka sudah penuh dengan sampah. Pada saat yang sama, masyarakat lainnya yang berpikiran sempit yakin bahwa satu orang tidak akan membuat perbedaan. Mereka sangat salah. Setiap benda yang didaur ulang merupakan bonus bagi lingkungan kita akibat kita belajar menggunakan sumber daya dengan lebih efesien sehingga dapat bertahan bertahun-tahun lagi. Daur ulang tidaklah sulit jika kita memikirkan serius tentang manfaatnya. Hampir semua yang kita gunakan dapat didaur ulang, mulai dari gelas hingga plastik. Sangat masuk akal jika melakukan apa pun untuk membantu melindungi lingkungan kita di masa depan kehidupan kita dan keluarga kita sendiri. Hijau adalah warna paling baik dari semua warna. | menurut penulis wilayah di indonesia lebih tepatnya di daerah Surabaya merupakan tempat yang sudah menerapkan penghijauan.  Dalam Paragraf 3 penulis memberikan argumen bahwa menurut dia masyarakat Indonesia memiliki sudut pandang bahwa daur ulang sampah merupakan kegiatan yang sia-sia atau membuang banyak waktu, yang dapat membuat mereka kerepotan.   * Penyimpulan Kesimpulan yang didapat penulis dari beperapa argumenya yaitu bahwasanya jika kita melihat sifat fungsional dari   penghijauan seperti daur ulang maka tidak ada hal yang bersifat sia-sia atau membuang waktu, karena dengan itu semua maka lingkungan yang kita huni selama ini akan  tetap terjaga dan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | mengurangi penggunaan secara  berlebihan karena banyak barang yang di daur ulang. |
| **Teks Cerita Inspiratif** (148 – 158) | * Orientasi * Perumitan * Komplikasi * Resolusi * Koda | “Kisah Seorang Saahabat Bernama Budiman”  Ada seorang sahabat menuturkan kisahnya. Dia bernama Budiman. Sore itu ia menemani istri dan seorang putrinya berbelanja kebutuhan rumah tangga bulanan di sebuah toko swalayan. Usai membayar,tangan-tangan mereka sarat dengan tas plastik belanjaan.  Baru saja mereka keluar dari toko swalayan, istri Budiman dihampiri seorang wanita pengemis yang saat itu bersama seorang putri kecilnya. Wanita pengemis itu berkata kepada istri Budiman, ”Beri kami sedekah, Bu!”  Istri Budiman membuka dompetnya, lalu ia menyodorkan selembar uang kertas berjumlah 1000 rupiah. Wanita pengemis itu menerimanya. Tatkala tahu jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan, ia lalu menguncupkan jari-jarinya mengarah ke mulutnya. Kemudian pengemis itu memegang kepala anaknya dan sekali lagi ia mengarahkan jari-jari yang terkuncup itu ke mulutnya, seolah ia ingin berkata, ”Aku dan anakku ini sudah berhari-hari tidak makan, tolong beri kami tambahan sedekah untuk bisa membeli makanan!”  Mendapati isyarat pengemis wanita itu, istri Budiman pun membalas isyarat dengan gerak tangannya seolah berkata, ”Tidak... tidak, aku tidak akan menambahkan sedekah untukmu!” Ironisnya meski tidak menambahkan sedekahnya, istri dan putrinya Budiman malah menuju ke sebuah gerobak gorengan untuk membeli camilan. Pada kesempatan yang sama, Budiman berjalan ke arah ATM center guna mengecek | * Orientasi Orientasi pada teks cerita terletak pada awal kisah, diawali dengan Budiman beserta istri dan anaknya yang pergi untuk berbelanja di toko swalayan untuk membeli kebutuhan bulanan keluarga mereka * Perumitan Bagian Perumitan terletak pada paragraf 2, dalam kisah tersebut datanglah seorang   pengemis yang membawa anak anak perempuanya untuk meminta belas kasihan untuk membeli makan kepada istri Budiman   * Komplikasi Komplikasi atau bagian dari konflik inti cerita terjadi dimulai pada paragraf 3, pada kisah   tersebut istri budiman |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | saldo rekeningnya. Saat itu memang tanggal gajian, Budiman ingin mengecek saldo rekening dia.  Di depan ATM, Ia masukkan kartu ke dalam mesin. Ia tekan langsung tombol informasi saldo. Sesaat kemudian muncul beberapa digit angka yang membuat Budiman menyunggingkan senyum kecil dari mulutnya. Ya, uang gajiannya sudah masuk ke dalam rekening. Budiman menarik sejumlah uang dalam bilangan jutaan rupiah dari ATM. Pecahan ratusan ribu berwarna merah kini sudah menyesaki dompetnya. Lalu ada satu lembar uang berwarna merah juga, tetapi kali ini bernilai 10 ribu yang ia tarik dari dompet. Uang itu kemudian ia lipat kecil untuk diberikan kepada wanita pengemis yang tadi meminta tambahan sedekah.  Saat sang wanita pengemis melihat nilai uang yang diterima, betapa girangnya dia. Ia pun berucap syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada Budiman dengan kalimat-kalimat penuh kesungguhan: ”Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah... Terima kasih tuan! Semoga Allah memberikan rezeki berlipat untuk tuan dan keluarga. Semoga Allah memberi kebahagiaan lahir dan batin untuk tuan dan keluarga. Diberikan karunia keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Rumah tangga harmonis dan anak-anak yang saleh dan salehah. Semoga tuan dan keluarga juga diberi kedudukan yang terhormat kelak nanti di surga...!”  Budiman tidak menyangka ia akan mendengar respon yang begitu mengharukan. Budiman mengira bahwa pengemis tadi hanya akan berucap terima kasih saja. Namun, apa yang diucapkan oleh wanita pengemis tadi sungguh membuat Budiman terpukau dan membisu. Apalagi tatkala sekali lagi ia dengar wanita itu berkata kepada putri kecilnya, ”Dik, Alhamdulillah akhirnya kita bisa makan juga !”  Deggg...!!! Hati Budiman tergedor dengan begitu | memberikan pengemis uang 1000 rupiah, akan tetapi pengemis  meminta tambahan karena memang uang 1000 belum cukup untuk mmebeli makanan, akan tetapi istri budiman  menolaknya karena alasan lain.   * Resolusi Resolusi atau bagian yang menyadarkan dari teks inspiratif tersebut adalah ketika Budiman memutuskan untuk mengambil uang di ATM dan memberikan uang tambahan kepada pengemis tersebut, setelah menerima uang tersebut si pengemis sangat kegirangan dan mengucap banyak syukur sampai-sampai mendoakan untuk   keselamatan hidup keluarga budiman. Pada detik itu budiman terdiam karena yang dia berikan hanya sebagian kecil dari uangnya, akan tetapi sudah sangat bersyukur  terhadap apa yang |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | kencang. Rupanya wanita tadi sungguh berharap tambahan sedekah agar ia dan putrinya bisa makan. Sejurus kemudian mata Budiman membuntuti kepergian mereka berdua yang berlari menyeberang jalan, lalu masuk ke sebuah warung tegal untuk makan di sana.  Budiman masih terdiam dan terpana di tempat itu. Hingga istri dan putrinya kembali lagi dan keduanya menyapa Budiman. Mata Budiman kini mulai berkaca-kaca dan istrinya pun mengetahui itu. ”Ada apa, Pak?” Istrinya bertanya.  Dengan suara yang agak berat dan terbata Budiman menjelaskan, ”Aku baru saja menambahkan sedekah kepada wanita tadi sebanyak 10 ribu rupiah!” Awalnya istri Budiman hampir tidak setuju tatkala Budiman mengatakan bahwa ia memberi tambahan sedekah kepada wanita pengemis. Namun, Budiman kemudian melanjutkan kalimatnya.”  Bu..., aku memberi sedekah kepadanya sebanyak itu. Saat menerimanya, ia berucap hamdalah berkali-kali seraya bersyukur kepada Allah. Tidak itu saja, ia mendoakan aku, mendoakan dirimu, anak-anak, dan keluarga kita. Panjang sekali ia berdoa!  Dia hanya menerima karunia dari Allah Swt. sebesar 10 ribu saja sudah sedemikian hebatnya bersyukur. Padahal, aku sebelumnya melihat di ATM saat aku mengecek saldo dan ternyata di sana ada jumlah yang mungkin ratusan bahkan ribuan kali lipat dari 10 ribu rupiah. Saat melihat saldo itu, aku hanya mengangguk- angguk dan tersenyum. Aku terlupa bersyukur, dan aku lupa berucap hamdalah.  Bu..., aku malu kepada Allah! Dia terima hanya 10 ribu begitu bersyukurnya dia kepada Allah dan berterima kasih kepadaku. Kalau memang demikian, siapakah yang pantas masuk ke dalam surga Allah, apakah dia yang menerima 10 ribu dengan syukur  yang luar biasa, ataukah aku yang menerima jumlah | pengemis itu dapatkan dari Budiman   * Koda   Bagian penutup terletak pada paragraf terakhir, adegan tersebut menceritakan tentang bagimana keluarga  Budiman akhirnya mendapat hidayah dari seorang pengemis yang diberikan uang hanya cukup untuk makan tapi sudah bersyukur sampai mendoakan hal baik kepada keluarga Budiman, mereka sadar bahwa mereka selama ini kurang bersyukur atas apa yang tuhan berikan pada kelurga mereka |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | lebih banyak dari itu, tetapi sedikitpun aku tak berucap hamdalah.”  Budiman mengakhiri kalimatnya dengan suara yang terbata-bata dan beberapa bulir air mata yang menetes. Istrinya pun menjadi lemas setelah menyadari betapa selama ini kurang bersyukur sebagai hamba. Ya Allah, ampunilah kami para hamba-Mu yang kerap lalai atas  segala nikmat-Mu |  |
|  |  | “Kentang, Telur, dan Biji Kopi”  Ada seorang anak yang mengeluh kepada ayahnya bahwa hidupnya menderita. Dia tidak tahu harus bagaimana lagi. Dia lelah terus berjuang setiap saat. Sepertinya masalah tidak ada habisnya, silih berganti datang. Satu masalah selesai muncul lagi masalah lainnya. Sang ayah, seorang juru masak, membawanya ke dapur. Dia mengisi tiga panci dengan air dan meletakkannya di atas api. Setelah air dalam ketiga panci itu mulai mendidih, dia meletakkan kentang di panci pertama, telur di panci kedua, dan bubuk kopi di panci ketiga. Kemudian duduk kembali dan menunggu tanpa berkata sepatahpun kepada putrinya. Sang anak menggerutu dan menunggu tidak sabar, menduga-duga yang dikerjakan ayahnya. Setelah 20 menit dia mematikan api. Dia mengambil kentang dan meletakkannya ke dalam mangkuk. Dia mengambil telur dan meletakkannya ke dalam mangkuk. Setelah itu mengambil rebusan air kopi dan dimasukkan ke dalam cangkir. Dia menoleh ke putrinya dan bertanya. ”Nak, apa yang kamu lihat?”  ”Kentang, telur, dan kopi”, dia cepat menjawab. ”Lihat lebih cermat”, kata ayahnya, ”pegang kentang itu.” Sang anak melakukannya dan kentangnya sudah empuk. Kemudian dia diminta mengupas telur, dia mengamati telur rebusnya keras. Akhirnya dia diminta menghirup aroma kopi yang harum hingga membuatnya tersenyum.  ”Ayah, apa maksud semua ini?” tanyanya. Sang ayah | * Orientasi Orientasi pada teks diceritakan di awal cerita, yang   mengisahkan tentang anak dari seorang koki yang hidupnya menderita   * Perumitan Perumitan pada teks diceritakan ketika si putri dari koki mengeluh tentang kehidupan yang selalu mendapatkan cobaan, bahkan ketika satu cobaan belum selesai sudah ada cobaan yang sudah datang lagi, dan pada akhirnya sang ayah mengajak dia ke dapur tempat dia bekerja. * Komplikasi ayah memasukan kentang,telur dan kopi   kedalam rebusan air |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | kemudian menjelaskan bahwa kentang, telur, dan kopi menghadapi tantangan yang sama, air mendidih. Namun, masing-masing bereaksi berbeda.  Kentang yang keras setelah masuk ke dalam air mendidih berubah menjadi lembut dan lemah. Telur yang rapuh yang hanya dilapisi cangkang tipis saat dimasukkan ke dalam air mendidih isi telur berubah menjadi keras. Yang unik adalah gilingan biji kopi.  Setelah dimasukkan  ke dalam air mendidih, mengubah air menjadi sesuatu yang baru.)  ”Yang mana kamu?” tanyanya kepada putrinya. ”Saat tantangan dan kesulitan mengetuk pintumu, bagaimana tanggapanmu? Apakah kamu kentang, telur, atau biji kopi?”  Anakku, dalam hidup ini segala sesuatu terjadi di sekitar kita. Hal-hal terjadi menimpa kita. Akan tetapi, kita lah yang menentukan akan menjadi apa, menjadi lebih lemah, lebih kuat, atau menjadi sesuatu yang baru? Kamu pilih yang mana? | mendidih, dan  menyuruh anaknya  untuk menunggu sampai 20 menit lamanya, sampai  membuat anaknya menggerutu melihat apa yang dilakukan ayahnya   * Resolusi Tahap Resolusi baru kita lihat pada paragraf 3, ketika rebusan selesai si anak disuruh untuk melihat satu-persatu untuk dia amati perbedaan dari bahan makanan tersebut, setelah itu sang ayah memberikan penjelasan tentang hakikat kehidupan menggunakan contoh bahan makanan yang telah ia rebus. * Koda   Pada akhir cerita si anak akhirnya paham atas apa yang dia amati, bahwasanya setiap orang memiliki cobaan yang sama, akan tetapi tergantung bagaimana orang itu akan menghadapinya,  ataukah menjadi lemah |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | atau kuat bahkan menjadi pribadi yang baru. |

